

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Tn. A dengan hipertensi yang dilakukan selama empat hari, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Tn. A , seorang laki-laki berusia 53 tahun, mengalami hipertensi dengan tekanan darah awal 180/136 mmHg disertai keluhan nyeri kepala pada bagian belakang kepala hingga tengkuk dengan skala nyeri 7/10, serta mengalami gangguan pola tidur berupa sulit memulai tidur dan durasi tidur hanya 4–5 jam setiap malam.
2. Diagnosa yang ditegakan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (hipertensi) dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen nyeri, pemantauan tanda vital terutama tekanan darah, dukungan tidur, edukasi kesehatan, serta pemberian air rebusan daun salam sebagai terapi nonfarmakologis pendamping untuk membantu mengendalikan tekanan darah.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama empat hari dengan pemberian air rebusan daun salam sebanyak 125 ml secara rutin disertai intervensi keperawatan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tekanan darah dari 180/136 mmHg menjadi 143/88 mmHg, penurunan intensitas nyeri dari skala 7 menjadi skala 4, serta perbaikan kualitas tidur pasien dari 4–5 jam menjadi sekitar 6 jam per malam. Diagnosis gangguan pola tidur dinyatakan teratasi, sedangkan diagnosis nyeri akut teratasi sebagian. Dengan demikian, pemberian air rebusan daun salam dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologis pendamping dalam membantu mengontrol tekanan darah dan mengurangi keluhan pada pasien hipertensi

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat mempertahankan pola hidup sehat, membatasi konsumsi garam, rutin mengontrol tekanan darah, patuh mengonsumsi obat antihipertensi sesuai anjuran tenaga kesehatan, serta dapat memanfaatkan air rebusan daun salam sebagai terapi pendamping dalam membantu mengendalikan tekanan darah.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai pentingnya kepatuhan pengobatan dan penerapan terapi nonfarmakologis sebagai pendamping terapi medis dalam pengelolaan hipertensi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sumber pembelajaran mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan terapi komplementer berupa air rebusan daun salam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada lebih banyak kasus dan dalam waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas intervensi serta faktor-faktor yang memengaruhi hasil penerapan pada penderita hipertensi.